

WARTAWAN

Langkah Awal Menuju Kinerja Optimal, Bapas Purwokerto Resmi Teken Perjanjian Kinerja 2026

Devira Arum - PURWOKERTO.WARTAWAN.ORG

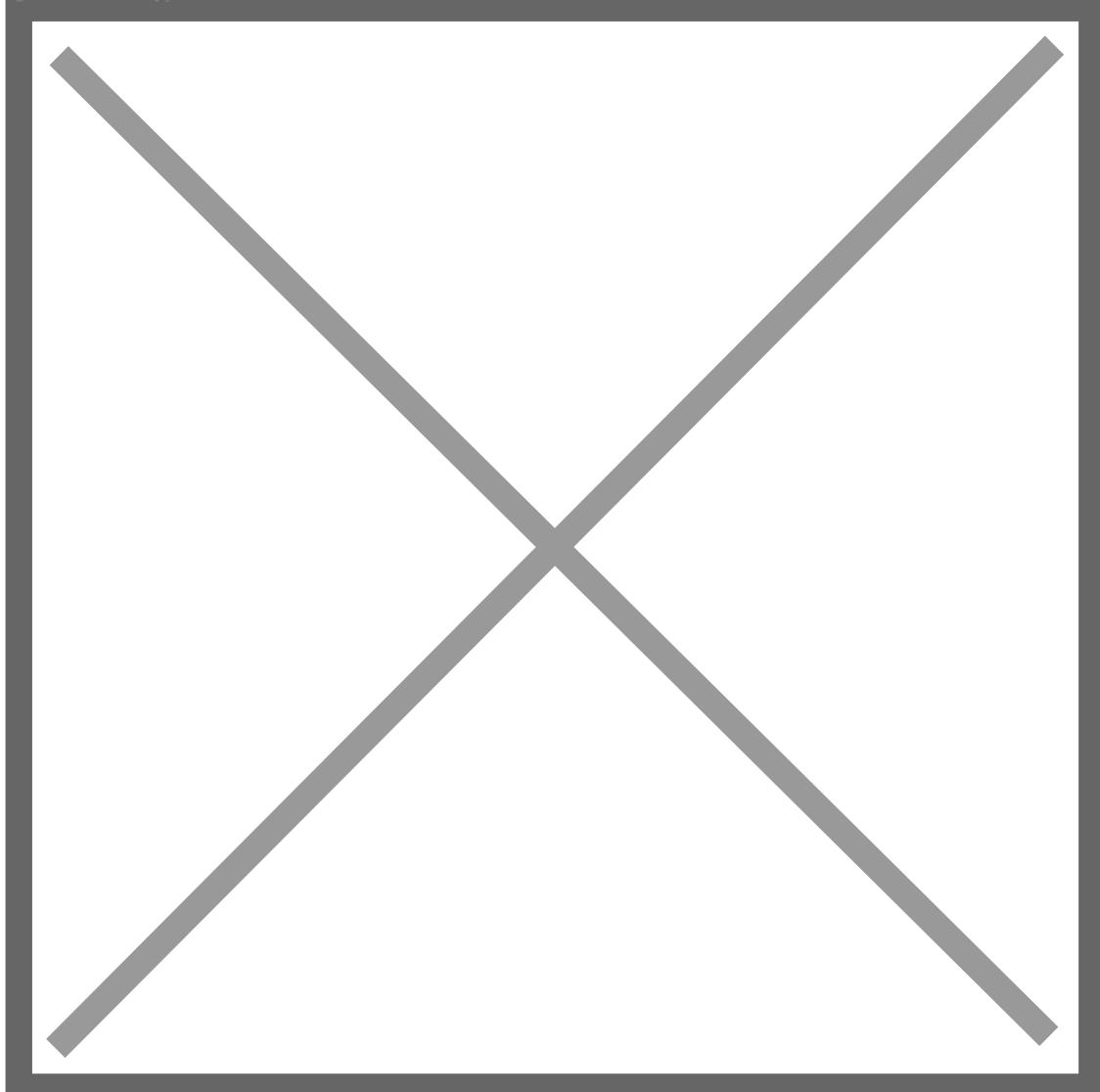
Jan 6, 2026 - 16:12



PURWOKERTO – Mengawali langkah di tahun anggaran baru, Balai Pemasyarakatan (Bapas) Kelas II Purwokerto menggelar kegiatan strategis berupa Deklarasi Janji Kinerja Tahun 2026 serta Penandatanganan Perjanjian Kinerja. Kegiatan yang berlangsung khidmat ini dilaksanakan pada hari Senin (05/01) di Aula Kantor Bapas Purwokerto, Jalan Pasukan Pelajar Imam,

Purwokerto.

Image not found or type unknown



Acara ini menjadi momentum krusial bagi seluruh jajaran Bapas Purwokerto untuk mengukuhkan kembali komitmen integritas, akuntabilitas, dan profesionalisme dalam memberikan pelayanan hukum dan bimbingan kemasyarakatan di wilayah Banyumas dan sekitarnya.



Puncak kegiatan ditandai dengan prosesi penandatanganan dokumen Perjanjian Kinerja antara Kepala Bapas (Kabapas) Kelas II Purwokerto, Bluri Wijaksono, dengan para pejabat struktural di bawahnya. Penandatanganan ini bukan sekadar seremonial belaka, melainkan bentuk kontrak kerja nyata yang harus dipertanggungjawabkan selama satu tahun ke depan.

Komitmen Pimpinan

Kepala Bapas Kelas II Purwokerto, Bluri Wijaksono, dalam sambutannya menegaskan bahwa Janji Kinerja tahun 2026 adalah fondasi utama bagi seluruh pegawai dalam bekerja. Ia menekankan pentingnya sinergi dan kolaborasi untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan oleh Kementerian Hukum dan HAM.

"Hari ini kita tidak hanya membubuhkan tanda tangan di atas kertas, tetapi kita sedang mengikat janji kepada diri sendiri, kepada negara, dan Tuhan Yang Maha Esa. Deklarasi Janji Kinerja 2026 ini harus dimaknai sebagai komitmen untuk meningkatkan kualitas layanan pemerintahan yang lebih cepat, tepat, dan transparan," tegas Bluri Wijaksono usai kegiatan.

Bluri juga menambahkan bahwa tantangan di tahun 2026 akan semakin dinamis, sehingga menuntut seluruh jajaran untuk adaptif dan inovatif. "Saya instruksikan kepada seluruh pejabat struktural dan jajaran untuk segera mengeksekusi rencana kerja (Kalender Kerja) yang telah disusun. Tidak ada waktu untuk bersantai, pelayanan publik harus prima sejak hari pertama kerja," tambahnya.

Dukungan Administratif dan Fasilitatif

Kelancaran tugas teknis Bapas tidak lepas dari dukungan manajemen yang kuat. Kepala Urusan Tata Usaha (Kaur TU), Dewi Umbarawati, menyatakan kesiapannya dalam mendukung operasionalisasi janji kinerja tersebut dari sisi administratif dan fasilitatif.

"Sebagai supporting unit, Tata Usaha berkomitmen penuh untuk memastikan

akuntabilitas anggaran dan sarana prasarana yang memadai. Penandatanganan perjanjian kinerja ini menjadi acuan bagi kami untuk bekerja lebih tertib administrasi, disiplin, dan memastikan seluruh kebutuhan operasional Pembimbing Kemasyarakatan (PK) terpenuhi demi kelancaran tugas di lapangan," ujar Dewi.

Fokus pada Klien Dewasa dan Anak

Di sektor teknis, penandatanganan ini juga menjadi "lampu hijau" dimulainya program pembimbingan yang lebih terukur. Kepala Subseksi Bimbingan Klien Dewasa (Kasubsi BKD), Elingrianti, menyoroti target penurunan tingkat residivisme (pengulangan tindak pidana) pada klien dewasa.

"Tahun 2026 ini, Subseksi BKD akan fokus pada optimalisasi program kemandirian dan kepribadian. Perjanjian kinerja yang saya tandatangani hari ini memuat target-target spesifik terkait pengawasan dan pendampingan klien dewasa. Kami ingin memastikan bahwa klien pemasyarakatan yang kembali ke masyarakat benar-benar pulih dan produktif, sehingga stigma negatif bisa terkikis," jelas Elingrianti.

Sementara itu, dari sisi penanganan Anak Berhadapan dengan Hukum (ABH), Kepala Subseksi Bimbingan Klien Anak (Kasubsi BKA), Fariyani, menegaskan komitmennya terhadap perlindungan anak dan penerapan Keadilan Restoratif (Restorative Justice).

"Sesuai dengan amanat Undang-Undang Sistem Peradilan Pidana Anak (SPPA), fokus kami di tahun 2026 tetap pada upaya diversi dan memastikan kepentingan terbaik bagi anak. Melalui perjanjian kinerja ini, kami di Subseksi BKA berjanji untuk meningkatkan responsivitas dalam pendampingan anak, baik di tingkat kepolisian, kejaksaan, maupun pengadilan. Kami pastikan hak-hak anak terlindungi secara maksimal," ungkap Fariyani.

Kegiatan Deklarasi Janji Kinerja dan Penandatanganan Perjanjian Kinerja ini ditutup dengan sesi foto bersama dan ramah tamah, menyimbolkan kekompakan seluruh jajaran Bapas Purwokerto dalam menyongsong tahun kerja 2026 dengan semangat "PRIMA (Profesional, Responsif, Integritas, Modern, Akuntabel). (Humas Bapas Purwokerto)